



## Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penguatan Pendidikan

### Karakter: Tinjauan Pustaka Sistematis

Melanie Putri<sup>1</sup>, Muhammad Redha Anshari<sup>2</sup>

Email: [mellmelanie@gmail.com](mailto:mellmelanie@gmail.com), [m.redhaanshari@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:m.redhaanshari@iain-palangkaraya.ac.id)

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

**Abstract.** *The digital era has brought significant changes in the world of education, especially in strengthening the character of students. This study aims to identify the role of information and communication technology (ICT) in strengthening character education through a Systematic Literature Review (SLR) approach to five selected relevant journal articles published in the last five years. The results of the analysis show that ICT can be strategically utilized in instilling character values such as honesty, responsibility, discipline, empathy, and integrity. The implementation of ICT through learning platforms, digital applications, and technology-based literacy movements has proven to be able to create learning experiences that are morally charged as well as fun. However, the use of ICT also presents challenges such as cyberbullying and misuse of technology that need to be anticipated with digital literacy and ethical mentoring. This research recommends the wise and contextual integration of ICT in character learning to form a generation with strong character and adaptive to the times.*

**Keywords:** *Information and Communication Technology, Character Education*

**Abstrak.** Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap lima artikel jurnal terpilih yang relevan dan terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa TIK dapat dimanfaatkan secara strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan integritas. Implementasi TIK melalui platform pembelajaran, aplikasi digital, serta gerakan literasi berbasis teknologi terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermuatan moral sekaligus menyenangkan. Meskipun demikian, penggunaan TIK juga menghadirkan tantangan seperti cyberbullying dan penyalahgunaan teknologi yang perlu diantisipasi dengan literasi digital dan pendampingan etis. Penelitian ini merekomendasikan integrasi TIK secara bijak dan kontekstual dalam pembelajaran karakter guna membentuk generasi yang berkarakter kuat dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pendidikan Karakter

## 1. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, arus informasi yang berkelanjutan dan interaksi sosial berkembang menjadi lebih kompleks, kebutuhan akan karakter yang kuat menjadi semakin mendesak (Ayub, 2024). Pendidikan karakter tetap menjadi pilar fundamental dalam membentuk individu yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab dalam Masyarakat (Habsy et al., 2024). Generasi muda saat ini hidup dalam ekosistem digital yang tidak terpisahkan, mereka terus terpapar narasi dan gaya hidup yang dapat membentuk atau bahkan mengikis nilai-nilai moral mereka (I. N. Putri et al., 2023).

Seiring dengan meningkatnya urgensi Pendidikan karakter, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengukuhkan posisinya sebagai bagian integral dari kehidupan modern. Internet, media sosial, aplikasi seluler, dan berbagai platform digital telah mengubah lanskap pembelajaran dan interaksi sosial secara drastis (Rukhmana et al., 2024). Pergeseran paradigma ini membawa implikasi yang signifikan bagi dunia Pendidikan. TIK dengan segala inovasinya menawarkan potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran, termasuk dalam konteks penguatan Pendidikan karakter (Aziz & Zakir, 2024). Misalnya, melalui simulasi virtual interaktif. Aplikasi pembelajaran yang berfokus pada dilemma moral. Atau platform kolaboratif untuk proyek berbasis nilai, TIK dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, personal, dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai luhur (Yusnan et al., 2025)

Namun, pembawaan TIK yang masif juga membawa serangkaian tantangan yang perlu diantisipasi dan dikelola. Fenomena seperti *cyberbullying*, penyebaran berita palsu/ hoax, kecanduan gawai, serta masalah privasi dan keamanan data menjadi ancaman nyata bagi perkembangan karakter positif peserta didik (Sunarya et al., 2025). Jika tidak diiringi dengan literasi digital yang memadai dan bimbingan etis, potensi positif TIK dapat berbalik menjadi faktor risiko yang memperparah masalah normal dan sosial. Oleh karena itu, bukan hanya adopsi TIK yang penting, melainkan bagaimana TIK dapat diintegrasikan secara bijak, strategis, dan bertanggung jawab untuk secara proaktif mendukung Pendidikan (Wibowo et al., 2025).

Meskipun sudah banyak studi yang telah mengkaji peran TIK dalam Pendidikan secara umum, serta penelitian tentang dampak TIK terhadap etika digital, tinjauan komprehensif yang secara spesifik mensintesis peran TIK dalam penguatan Pendidikan karakter masih relatif terbatas, khususnya dengan fokus pada literatur terkini. Kebanyakan riset cenderung bersifat kasus per-kasus atau terfokus pada aspek kognitif pembelajaran. Padahal pemahaman yang holistik tentang bagaimana TIK dapat memfasilitasi pembentukan nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, berpikir kritis, kolaborasi, dan kejujuran di era digital menjadi krusial.

Mengingat urgensi dan kompleksitas isu ini, tinjauan Pustaka sistematis atau Systematic Literature Review (SLR) adalah metode paling tepat untuk penelitian ini. SLR memungkinkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis temuan dari berbagai studi yang telah ada secara objektif dan terstruktur, memberikan Gambaran komprehensif dari literatur terkini (Nizar et al., 2025). Dengan melakukan SLR, penelitian ini bertujuan untuk secara sistematis mengidentifikasi bagaimana TIK telah dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses penguatan Pendidikan

karakter, menganalisis bentuk-bentuk implementasi yang terbukti efektif, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang yang muncul. Hasil dari tinjauan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi para pendidik, pembuat kebijakan, pengembang teknologi, dan orang tua dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK untuk membangun karakter generasi masa depan yang kuat dan adaptif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan Pustaka sistematis atau Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara komprehensif literatur relevan yang telah diterbitkan. Proses SLR dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik, diikuti dengan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi untuk pemilihan artikel. Basis data ilmiah seperti scopus, Web of Science, dan Google Scholar akan digunakan untuk mencari publikasi yang relevan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan.

Setelah identifikasi, proses penyaringan artikel dilakukan secara berlapis, dimulai dari peninjauan judul dan abstrak, dilanjutkan dengan membaca keseluruhan teks artikel yang memenuhi kriteria. Data dari artikel terpilih kemudian diekstraksi dan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan temuan kunci yang menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa analisis didasarkan pada bukti ilmiah yang kuat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi menjadi suatu hal yang krusial dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus menerus berkembang pasti sedikit banyaknya akan mempengaruhi nilai karakter seseorang, jika tidak diimbangi dengan penguatan karakter yang tepat. Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi salah satu penyebab terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti cyberbullying dan banyak terjadi kasus penipuan. Di samping itu, Teknologi informasi dan komunikasi tentu saja dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkuat nilai karakter seseorang. Berdasarkan dari 5 sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria inklusi, maka keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil penelitian Terhadap peran TIK dalam Penguatan Karakter

<b>Peneliti dan Tahun Penelitian</b>	<b>Jurnal dan Judul</b>	<b>Hasil</b>
Liana Rochmatul Wahidah (2023)	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Pemanfaatan Digitalisasi sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Society 5.0	Hasil penelitian ini yakni penguatan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan digitalisasi melalui aplikasi, platform pembelajaran, dan website pembelajaran. Digitalisasi melalui website pembelajaran Bahasa Indonesia yakni memiliki dua sistematika. Pertama, website pembelajaran peserta didik ini memiliki tujuh fitur: (1) home; (2) lesson; (3) training; (4) task; (5) report, (6) edit profile; dan (7) panduan. Kedua, website pembelajaran peserta didik memiliki enam fitur yaitu: (1) beranda; (2) halaman; (3) kuis; (4) media; (5) pengaturan; dan (6) pengguna. Website ini bisa digunakan untuk melakukan penilaian yang mengukur perkembangan karakter peserta didik, seperti kemampuan mereka untuk mendengarkan dengan empati atau berkomunikasi dengan kejujuran melalui kuis-kuis (Wachidah, 2023).
Muhammad Ridwan Agung Aruzi, Resti Nugrahaning Widhi, Sayyidah Kaamilah, Arita Marini (2022)	Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora: Penguatan Pendidikan karakter berbasis teknologi informasi untuk membentuk karakter siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis teknologi ini peserta didik dapat menjadi produsen pengetahuan dengan mengikuti dan menjalankan arahan dalam bidang internet dengan pembiasaan dan pembinaan pendidikan budaya dan karakter yang terus dikembangkan oleh para guru. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut; perlunya menanamkan nilai kejujuran kepada peserta didik, seperti tidak berkata bohong atau dusta dan mampu berkata benar dalam segala sikap dan tingkah lakunya; guru

		sebaiknya menerapkan karakter yang baik pada dirinya sendiri; dan perlunya peran masyarakat dalam mengawasi dan memotivasi perkembangan karakter peserta didik (Aruzi et al., 2022).
Ikhwan Nugraha, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin (2021)	Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora: Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya gelombang revolusi industri 4.0 menghancurkan tatanan yang sudah mapan sebelumnya atau disebut dengan disrupsi. Disrupsi diartikan sebagai suatu era, yang mana terjadi perubahan besar-besaran dan inovasi yang secara fundamental mengakibatkan perubahan pada semua tatanan, sistem, dan lanskap yang ada, menjadi cara yang baru. Strategi dan implemetasi yang efektif dan tepat diperlukan sebagai respon terhadap tantangan tersebut khususnya dalam bidang pendidikan. Era teknologi yang berkembang saat ini harus dapat dipergunakan fasilitas yang ada sebaik mungkin dikarenakan kemampuan digital (digital intelligence) merupakan tuntutan yang harus dimiliki peserta didik pada era globalisasi sekarang. Begitupun penggunaan teknologi infomrasi dalam dalam penanaman pendidikan karakter khususnya karakter Pancasila yang memang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia (Nugraha et al., 2021).
Ani Kholifatul Khoir, Oktaviani Adhi Suciptaningsih (2024)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Berbasis Pembelajaran Digital Melalui Gerakan Literasi Sekolah	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan jumlah siswa-siswi yang melanggar peraturan buku tentang siswa pada kegiatan/aktivitas di sekolah menurun dari 35% menjadi 26% menurun lagi 11%. Gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan karakter siswa meskipun hasil yang dicapai belum sempurna (Khoir & Suciptaningsih, 2024).

Ega Rahmat Pauzi, Aan Hasanah (2023)	Tadruusun Jurnal Pendidikan Dasar: Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Teknologi Informasi di Sdit Bina Insan Qur'ani Garut	Berdasarkan hasil penelitian dari artikel tersebut, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di SDIT Bina Insan Qur'ani menunjukkan bahwa teknologi ini dapat digunakan secara efektif untuk mendukung penguatan pendidikan karakter siswa. Para guru memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi seperti Canva, Zoom, Gmeet, dan aplikasi lainnya untuk menyampaikan nilai-nilai moral secara menarik dan menyenangkan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai media yang mencontohkan perilaku baik dan keteladanan dari para pendidik, sehingga karakter positif dapat terbentuk melalui pengamatan langsung terhadap perilaku guru dalam penggunaan teknologi (Ega Rahmat Pauzi et al., 2023).
--------------------------------------	--	--

Perubahan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil analisis terhadap lima artikel jurnal, dapat diketahui bahwa pemanfaatan TIK tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran secara teknis, tetapi juga memainkan peran strategis dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan tuntutan abad ke-21 yang menempatkan keterampilan karakter dan literasi digital sebagai kompetensi inti bagi generasi muda (N. S. Putri et al., 2024).

Penguatan karakter melalui TIK tercermin dalam berbagai bentuk implementasi, mulai dari penggunaan aplikasi pembelajaran, platform digital, hingga website pendidikan. Misalnya, integrasi fitur-fitur seperti kuis interaktif dan laporan perkembangan dalam website pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi akademik, tetapi juga sebagai alat untuk mengukur dan menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan empati (Wachidah, 2023). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Ega Rahmat Pauzi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi seperti Zoon dan Canva dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermuatan moral, terutama ketika guru berperan aktif sebagai teladan dalam penggunaan teknologi.

Nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan integritas terbukti dapat ditumbuhkan melalui gerakan literasi digital yang terstruktur. Hasil penelitian oleh (Khoir & Suciptaningsih, 2024) menunjukkan adanya penurunan signifikan pada pelanggaran peraturan sekolah setelah diterapkannya kegiatan literasi berbasis digital. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa literasi digital tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses informasi, tetapi juga memperkuat sikap bertanggung jawab terhadap aturan dan tata tertib. Pembelajaran moral berbasis digital dapat membentuk kesadaran etis siswa dalam lingkungan daring maupun luring.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan era digital menuntut siswa untuk memiliki kecerdasan digital (*digital intelligence*), yang mencakup kemampuan berpikir kritis, etika dalam penggunaan teknologi, dan kesadaran terhadap identitas digital mereka (Nugraha et al., 2021). Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak lagi cukup diajarkan secara konvensional, tetapi perlu disesuaikan dengan dinamika zaman melalui pendekatan digital yang relevan dan kontekstual. Sementara itu, peran guru menjadi sangat penting dalam membimbing siswa untuk memiliki nilai-nilai moral yang kuat di balik interaksi digital mereka.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap lima artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa TIK memiliki peran signifikan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter. Implementasi TIK dalam pembelajaran tidak hanya memfasilitasi proses akademik, tetapi juga mampu menjadi sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral yang penting. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, kedisiplinan, dan kejujuran dapat ditanamkan melalui penggunaan teknologi yang terarah dan terintegrasi, terutama ketika guru berperan sebagai model perilaku yang baik. Di sisi lain, penggunaan TIK juga memunculkan tantangan seperti kecanduan digital dan *cyberbullying*, sehingga literasi digital dan pengawasan guru menjadi sangat penting.

Bagi pendidik, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi literasi digital dan menerapkan pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran berbasis teknologi. Bagi sekolah dan pembuat kebijakan, penting untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai guna mendukung integrasi TIK yang efektif dan beretika dalam pembelajaran. Bagi orang tua, disarankan untuk turut serta aktif dalam membimbing anak-anak dalam menggunakan teknologi secara bijak, serta membangun komunikasi yang terbuka terkait nilai-nilai moral. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi empiris terhadap efektivitas model pembelajaran karakter berbasis TIK di berbagai jenjang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aruzi, M. R. A., Widhii, R. N., Kaamilah, S., & Marini, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Teknologi Informasi Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 707–724. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20164>
- Ayub, S. F. H. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(November), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2960>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Kepribadian di Era Society 5.0. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1628–1634.
- Ega Rahmat Pauzi, Aan Hasanah, & Bambang Samsul Arifin. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Teknologi Informasi di SDIT Bina Insan Qur’ani Garut. *Tadrisuun: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 179–185. <https://doi.org/10.62274/tadrisuun.v2i2.54>
- Habsy, B. A., Azka, W., Najwa, S., & Putra, A. A. (2024). Pendidikan Karakter : Sebuah Kajian Literatur. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v1i4>
- Khoir, A. K., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Berbasis Pembelajaran Digital Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02).
- Nizar, A. R., Satriani, A., Putra, Z., Chilmi, A., Anggriani, F. L., & Damayanti, Z. A. (2025). Strategi Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Luar Jam Sekolah : Peran Guru dan Orang Tua dalam Era Digital. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 44–50.
- Nugraha, I., Hasanah, A., & Samsul, B. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar. *Jurnal Agama Dan Sosial-Humaniora*, 1(3), 158–169. <http://dx.doi.org/10.1557/djash.v1i3.21632>
- Putri, I. N., Witdyastutik, S., Nazarina, V., Arisandi, P., Infantriani, E. P., Cahyani, G. A., Khoirunnisa, A., & Nibras Salsabila, W. (2023). Pengaruh Era Digital Terhadap Alterasi Nilai-Nilai Etika, Moral, Dan Akhlak Mahasiswa Universitas Jember. *HAWARI, Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1).
- Putri, N. S., Saradeba, N., & Fauzi, R. I. (2024). TRANSFORMASI MELALUI LITERASI DIGITAL: PERAN GENERASI MUDA DALAM MEWUJUDKAN SDGs DAN DAYA SAING GLOBAL. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(2), 348–358.

- Rukhmana et al. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital Untuk Masa Depan. *Journal On Education*, 06(03), 15795–15800.
- Sunarya, A. A., Putra, F. R., Putri, N. A., Maharani, H., Rizki, M., & Hafiz, A. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Cyberbullying Pada Remaja. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosia*, 06(08).
- Wachidah, L. R. (2023). Pemanfaatan Digitalisasi sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Society 5.0. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 227–240. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11753>
- Wibowo, A. S., Bagus, I., Wigena, W., Manado, U. N., & Bojonegoro, M. A. A. (2025). Analisis Integrasi TIK Berbasis Platform Digital pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kesadaran Kewarganegaraan sebagai Upaya Mendukung SDGs. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19194>
- Yusnan, M., Matje, I., Kasih, T., & Fitri, S. (2025). Interactive Learning Program in Character Building for Elementary School Students. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1921–1932. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4882>